

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI, INVESTASI, DAN HASIL UNDERWRITING TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2017-2021

ANALYSIS OF THE EFFECT OF PREMIUM INCOME, INVESTMENT, AND UNDERWRITING RESULTS ON GENERAL INSURANCE COMPANY PROFITS AT THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY FOR THE 2017-2021 PERIOD

Oleh:

Haris Prasetyo¹

Joy Elly Tulung²

Indrie Debbie Palandeng³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹harisprasetya200900@gmail.com

²joy.tulung@unsrat.ac.id

³indriedebbie78@yahoo.com

Abstrak: Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien ketika jumlah Laba yang dihasilkan oleh Perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan Periode sebelumnya. Semakin tinggi laba maka akan terlihat bagaimana perusahaan tersebut efektif dalam menjalankan operasional bisnisnya. Laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Pendapatan Premi, Investasi, dan Hasil Underwriting. Metode Pengambilan Sampel menggunakan Metode Purposive Sampling, sampel yang digunakan adalah 15 Perusahaan. Metode Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian yang di Uji secara Parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh Positif Signifikan terhadap Laba, Hasil Investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Laba, dan Hasil Underwriting berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Laba. Uji Simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Hasil Underwriting secara Bersama – sama berpengaruh Signifikan terhadap Laba.

Kata Kunci: pendapatan premi, investasi, hasil underwriting, laba.

Abstract: A company can be said to be effective and efficient when the amount of profit generated by the company is greater than the previous period. The higher the profit, the more effective the company will be in carrying out its business operations. Profit can be influenced by several factors including Premium Income, Investment, and Underwriting Results. The sampling method uses the purposive sampling method, the samples used are 15 companies. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the partially tested research show that premium income has a significant positive effect on profit, investment returns have a positive and significant effect on profit, and underwriting results have a positive and significant effect on profit. Simultaneous Tests show that Premium Income, Investment Returns, and Underwriting Results together have a significant effect on Profit.

Keywords: premium income, investment, underwriting results, profit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan asuransi adalah suatu instansi keuangan non bank yang di design untuk menampung risiko, yang pada hakikat nya menjual produk jasa proteksi kepada konsumen atau masyarakat (Sartono, 2014).

Perusahaan asuransi telah cukup lama berada dalam lingkup perekonomian negara, karenanya masyarakat tidak begitu ragu akan jasa yang diberikan perusahaan asuransi. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asuransi terus meningkat, hal ini disebabkan adanya ketidakpastian risiko yang akan terjadi, mulai dari risiko kesehatan, pendidikan, harta-benda, serta kematian. Oleh sebab itu asuransi menjadi peran penting bagi masyarakat sebagai alat antisipasi risiko ataupun kerugian yang akan terjadi di masa depan.

Salah satu cara untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat laba yang dihasilkan, jika pertumbuhan laba selama beberapa periode terus meningkatkan bisa dikatakan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga memberikan peningkatan bagi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan asuransi sangat erat dengan laba, dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat dengan mempunyai pertumbuhan laba yang baik secara kemampuan keuangan (bonafiditas) perusahaan dapat memenuhi kewajiban yaitu membayar deviden kepada pemegang saham, memenuhi kewajiban klaim, dan kewajiban lainnya tepat pada waktunya. Salah satu kasus perusahaan asuransi yang tidak mampu membayar kewajiban kepada nasabah adalah PT Asuransi Jiwasraya. Berdasarkan temuan BPK pada Januari 2020 ditemukan adanya manipulasi pencatatan laporan keuangan serta adanya pencatatan keuntungan (laba) yang semu selama bertahun-tahun hal ini yang mungkin menyebabkan kasus gagal bayar pada PT Asuransi Jiwasraya tidak bisa diantisipasi sejak dini oleh pihak manajemen Jiwasraya ataupun OJK sebagai pengawas kegiatan jasa keuangan.

Untuk menghindari kasus Jiwasraya terjadi kembali sebaiknya dari pihak nasabah, manajer perusahaan, ataupun OJK dapat memperhatikan kinerja perusahaan asuransi tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak, salah satu cara yang dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan tersebut. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi antara lain jumlah pendapatan premi yang didapat, hasil investasi dan hasil *underwriting*. Pendapatan Premi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2002:285) menyebutkan bahwa Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai labanya, yakni perusahaan melakukan aktivitas investasi yang mana keuntungan dari investasi akan dijadikan bekal perusahaan dikemudian hari. Jika pengelolaan hasil investasi semakin baik maka akan semakin mendatangkan laba, namun tidak semua kegiatan hasil investasi bernilai positif, karena terdapat juga hasil investasi yang berakhir merugikan kepada salah satu pihaknya. Hal lain yang harus diperhatikan adalah hasil *underwriting*. *Underwriting* adalah proses penilaian dan penggolongan tingkat risiko yang dimiliki oleh seorang calon tertanggung atau sekelompok orang dalam pertanggungan sehubungan dengan produk asuransi tertentu dan pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak risiko tersebut. Jika mendapatkan hasil *underwriting* yang tinggi maka kemungkinan dapat menaikkan realisasi laba perusahaan asuransi.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil penelitian yang beragam. Hasil penelitian Al Awwaliyah dan Maisunatul (2021) menunjukkan bahwa pendapatan premi dan risk based capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, dan hasil investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Penelitian Prahasti (2020) menunjukkan bahwa pendapatan premi dan risk based capital tidak berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi, hasil *underwriting* dan hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba asuransi. Penelitian Pahlevi dan Lisandri (2022) menunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba. Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidakonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji tentang Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, dan Hasil *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2017-2021.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021..
3. Untuk mengetahui pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa

4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Hasil *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Sutrisno (2017) menjelaskan Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha yaitu usaha yang mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah, usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien, dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Laba

Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien ketika jumlah Laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Menurut Jawad (2020), Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode tertentu.

Premi

Budiarjo (2015) mendefinisikan Premi Asuransi sebagai uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada perusahaan Asuransi yang dapat ditentukan dengan cara tertentu.

Hasil Investasi

Menurut Supiyanto (2015:33), hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil.

Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri, Sujana, dan Sinarwati, 2017).

Penelitian Terdahulu

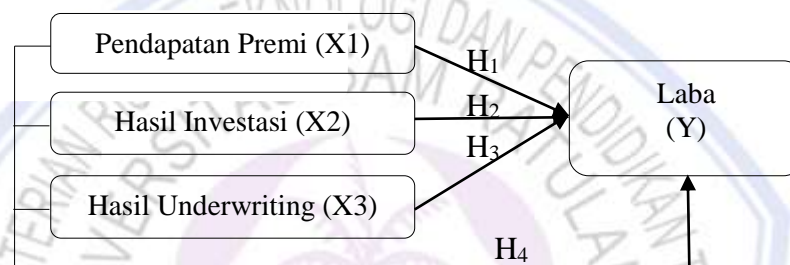
Penelitian Pahlevi dan Lisandri (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban operasional terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK, baik secara simultan dan parsial. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling menghasilkan 13 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan asuransi umum yang terdaftar di OJK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan premi, hasil *underwriting*, dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan secara parsial, ditunjukkan bahwa pendapatan premi dan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba. Untuk beban operasional ditunjukkan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019.

Penelitian Nadia dan Aisjah (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi dan studi dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dengan data yang digunakan berbentuk numerik/angka. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 15 perusahaan asuransi dan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan asuransi yang menggunakan non-probability sampling. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria perusahaan asuransi yang go public dan telah terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 dan perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2015-2018. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji ketepatan model. Analisis data dilakukan dengan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) yang dibantu aplikasi statistik SPSS Windows Release 24 untuk memudahkan pengolahan data. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan premi dan risk based capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Hasil investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

Penelitian Nurrosis dan Rahayu (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh risk based capital, premium growth dan beban klaim terhadap profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018. Alat ukur yang digunakan yaitu risk based capital menggunakan rasio risk based capital, premium growth menggunakan rasio premium growth, beban klaim menggunakan rasio beban klaim dan profitabilitas menggunakan rasio return on asset. Populasi yang dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018. Penelitian ini memiliki 15 sample dan periode penelitian selama 6 tahun yang menghasilkan 90 data dengan cara teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan risk based capital, premium growth dan beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, risk based capital dan premium growth berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan beban klaim berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Hipotesa Penelitian

- H₁: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi umum di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021.
- H₂: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi umum di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021.
- H₃: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi umum di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021.
- H₄: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi umum di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah dari 76 Perusahaan yang terdaftar di Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peneliti mengambil 15 untuk dijadikan Sampel Penelitian dengan melihat layak atau tidaknya Laporan Keuangan Perusahaan yang ada dalam Perusahaan Asuransi. Teknik Pengumpulan Sampling pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Data dan Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:56-57) Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya melalui orang lain atau lembaga-lembaga yang berkompeten. Maka data-data penelitian ini diperoleh dari masing-masing laporan keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau dapat diakses melalui situs internet www.ojk.go.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Metode Teknik Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan selanjutnya menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar dapat melihat apakah hasil regresi yang dilakukan terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2006:154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara beberapa pengamatan atau tidak. Menurut Ghazali (2018:137), model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linier Berganda

Terdapat metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam data yang di teliti dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linear berganda dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon t$$

Keterangan :

Y = Laba

α = Konstanta.

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

ε = Standar error

X1 = Pendapatan Premi

X2 = Hasil Investasi

X3 = Hasil Underwriting

Uji Hipotesis Uji F

Priyatno (2012:120), uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktur model yang digunakan signifikan atau tidak, dengan demikian dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji T

Ghozali (2018) mengatakan bahwa pada dasarnya uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proposisi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
laba	60	2.371765	.1305778	2.12	2.67
pendapatan-i	60	2.589118	.0818947	2.41	2.73
hasilinves-i	60	1.29776	.5582946	-.2188199	2.544565
hasilunder-i	60	2.478971	.0926575	2.3	2.66

Sumber: data olahan STATA.14

Berdasarkan tabel 1 uji statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68. Laba sebagai variabel dependen memiliki Mean sebesar 2.371765 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1305778 dengan nilai minimum 2.12 dan nilai maximum 2.67. selanjutnya Pendapatan premi sebagai variabel X1 yang memiliki nilai Mean Sebesar 2.589118, nilai standar Deviasisebesar 0.0818943, nilai minimumnya adalah 2.41 serta nilai maximumnya sebesar 2.73. selanjutnya hasil investasi sebagai variabel X2 yang memiliki nilai mean sebesar 1.29776, nilai standar deviasinya sebesar 0.5582946, nilai minimumnya sebesar -0.21 dan nilai maximumnya sebesar 2.54. berikutnya adalah hasil *underwriting* sebagai variabel X3 yang memiliki nilai mean sebesar 2.478971, nilai standardeviasi sebesar 0.0926579, nilai minimumnya sebesar 2.3 dan nilai maximumnya sebesar 2.66002.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Skewness/Kurtosis tests for Normality					
Variable	Obs	Pr(Skewness)	Pr(Kurtosis)	joint	
				adj. chi2(2)	Prob>chi2
res	68	0.1132	0.6288	2.86	0.2397

Sumber: data olahan STATA.14

Berdasarkan tabel 2 hasil dari olah data menggunakan uji Skewness/kurtosis bisa dilihat bahwa nilai Probabability = 0.2397 > 0.05, maka disimpulkan bahwa residual regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

```
. estat vif
```

Variable	VIF	1/VIF
hasilunderw<g	9.11	0.109715
pendapatan-1	7.76	0.128806
hasilinves-1	1.98	0.505347
Mean VIF	6.29	

Sumber: data olahan STATA.14

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan variabel independent memiliki nilai *Tolerance* > 0.100 dengan penjabaran Pendapatan Premi memiliki nilai *Tolerance* 0.129, Hasil Investasi 0.505, dan Hasil *Underwriting* 0.109. sementara itu hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independent menunjukkan tidak adanya nilai VIF yang melebihi 10.00, dengan penjabaran Pendapatan Premi sebesar 7.76, Hasil Investasi sebesar 1.98, dan Hasil *Underwriting* sebesar 9.11. dapat dsimpulkan bahwa dalam uji ini tidak ada gejala Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

abs_res	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
pendapatanpremi	.017931	.1431522	0.13	0.901	-.2680483	.3039104
hasilinvestasi	.0098437	.0106013	0.93	0.357	-.011335	.0310223
hasilunderwriting	-.0050502	.1370892	-0.04	0.971	-.2789173	.2688168
_cons	-.0050221	.1646366	-0.03	0.976	-.3339215	.3238774

Sumber: data olahan STATA.14

Bisa dilihat pada tabel 4 bahwa setelah di uji Glesjer seluruh nilai variabel independen menunjukkan nilai probability > 0.05 yang berarti tidak adanya gejala Heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson = 2.077122

- K = 3
- Observasi = 68
- du = 1.7001
- du = 1.7001 < Durbin Watson (2.077122) < 4-du (2.2999)

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan 4-du maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Autokorelasi, kesimpulannya adalah tidak ada gejala Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

```
. reg laba pendapatanpremi hasilinvestasi hasilunderwriting
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	F(3, 64)	Prob > F
Model	.945926615	3	.315308872	68	102.72	0.0000
Residual	.19646162	64	.003069713		R-squared	0.8280
Total	1.14238824	67	.017050571		Adj R-squared	0.8200
					Root MSE	.0554

laba	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pendapatanpremi	-.5564236	.2302983	-2.42	0.019	-1.016497 - .09635
hasilinvestasi	.0389104	.0170551	2.28	0.026	.004839 .0729819
hasilunderwriting	1.551696	.2205442	7.04	0.000	1.111108 1.992284
_cons	-.0846945	.2648616	-0.32	0.750	-.6138163 .4444274

Sumber: data olahan STATA.14

$$Y = -0.0846945 - 0.556 + 0.039 + 1.552$$

1. Nilai Konstanta yaitu sebesar -0.084 dan bertanda negatissf. Hal ini menjelaskan bahwa jika Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Hasil *Underwriting* nilainya 0 (nol), maka akan mengurangi Laba Perusahaan sebesar -0.084.
2. Koefisien untuk nilai Pendapatan Premi (X1) adalah -0.556 dan bertanda negatif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% Pendapatan Premi (X1) maka akan menurunkan sebesar 0.556.
3. Koefisien untuk nilai Hasil Investasi (X2) adalah 0.039 dan bertanda Positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% Hasil Investasi (X2) maka akan menaikkan sebesar 0.039.
4. Koefisien untuk nilai Hasil *Underwriting* (X3) adalah 1.552 dan bertanda Positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% Hasil Underwriitng (X3) maka akan menaikkan sebesar 1.552.

Uji Hipotesis Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F (Simultan)

```
. reg laba pendapatanpremi hasilinvestasi hasilunderwriting
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	F(3, 64)	Prob > F
Model	.945926615	3	.315308872	68	102.72	0.0000
Residual	.19646162	64	.003069713		R-squared	0.8280
Total	1.14238824	67	.017050571		Adj R-squared	0.8200
					Root MSE	.0554

Sumber : data olahan STATA.14

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai Probabilitas hasil Uji F = 0.0000 dengan F hitung sebesar 102.72, oleh karena Probabilitas Uji F < 0.05 maka secara simultan Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap Laba.

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Uji T (Parsial)

laba	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
pendapatanpremi	-.5564236	.2302982	-2.42	0.019	-1.016497 - .09635
hasilinvestasi	.0389104	.0170551	2.28	0.026	.004839 .0729819
hasilunderwriting	1.551696	.2205442	7.04	0.000	1.111108 1.992284
_cons	-.0846945	.2648616	-0.32	0.750	-.6138163 .4444274

Sumber : data olahan STATA.14

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa :

- Pendapatan Premi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba, ditunjukkan dengan nilai Probabilitas sebesar $0.019 < 0.05$, semakin tinggi Pendapatan Premi maka semakin tinggi juga Laba dari perusahaan.
- Hasil Investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap laba, ditunjukkan dengan nilai Probabilitas sebesar $0.026 < 0.05$, semakin tinggi Hasil Investasi suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga labanya.
- Hasil *Underwriting* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap laba, ditunjukkan dari nilai Probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R²) Sumber : data olahan STATA.14

```
. reg laba pendapatanpremi hasilinvestasi hasilunderwriting
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	68
Model	.945926615	3	.315308872	F(3, 64)	=	102.72
Residual	.19646162	64	.003069713	Prob > F	=	0.0000
Total	1.14238824	67	.017050571	R-squared	=	0.8280
				Adj R-squared	=	0.8200
				Root MSE	=	.0554

Sumber : data olahan STATA.14

Bisa dilihat Hasil dari uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.9 bahwa hasil R Square model sebesar 0.8280, berarti bahwa besar kontribusi Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan Hasil *Underwriting* secara simultan terhadap Laba adalah sebesar 82.80%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 17.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Pendapatan Premi berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa hasil signifikan pada variabel pendapatan premi terhadap laba, dengan demikian H1 diterima. Berpengaruhnya Pendapatan Premi terhadap Laba dikarenakan Semakin tinggi pendapatan premi maka akan semakin tinggi juga laba yang diperoleh suatu perusahaan. Pendapatan perusahaan asuransi sebagian besar diperoleh melalui Premi Asuransi. Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Dengan adanya laba yang tinggi maka perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menjalankan operasional bisnisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan premi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa hasil signifikan pada variabel Hasil Investasi terhadap laba, dengan demikian H2 diterima. Berpengaruhnya Hasil Investasi terhadap Laba dikarenakan Semakin tinggi dana yang nantinya digunakan sebagai Investasi akan menyebabkan Hasil Investasinya akan meningkat dan nantinya akan mempengaruhi peluang pertumbuhan aset pada perusahaan. Dengan bertambahnya peluang aset pada perusahaan akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Halim (2015) mengatakan bahwa pada hakekatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan jumlah yang tidak menentu dengan harapan untuk diperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Nanda (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba asuransi.

Pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Hal ini dapat dilihat dari uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa hasil signifikan pada variabel hasil *underwriting* terhadap laba, dengan demikian H3 diterima. Berpengaruhnya hasil *underwriting* terhadap laba dikarenakan *underwriting* dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan laba dari hasil perolehan pembagian risiko yang dapat menaksir akan dapat memaksimalkan laba. Perusahaan akan tertinggal dan sulit untuk bersaing apabila pengelolaan *underwriting* tidak efisien. Dalam penelitian Nasution dan Reza (2019) menyebutkan bahwa *underwriting* ialah pemilihan risiko yang aman agar perusahaan mendapatkan keuntungan (profit). Dengan adanya *underwriting* tentunya akan berdampak terhadap laba perusahaan asuransi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Al Awwaliyah dan Maisunatul (2021) yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba. juga secara simultan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka kesimpulannya yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum periode 2017-2021. Semakin tinggi pendapatan premi maka akan semakin tinggi juga laba perusahaan.
2. Secara parsial hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi umum periode 2017-2021. Semakin tinggi hasil investasi maka akan semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan yang akan meningkatkan kepercayaan dari luar perusahaan.
3. Secara parsial hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi Umum periode 2017-2021. Semakin tinggi *Underwriting* maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan yang akan meningkat.
4. Secara simultan variabel pendapatan premi (x1), hasil investasi (x2), dan hasil *underwriting* (x3) berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan agar dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan nilai pendapatan premi dengan memaksimalkan dan memanfaatkan pendapatan perusahaan dan diharapkan dapat menggunakan segala

- sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin. Disarankan juga bagi perusahaan untuk melihat hasil investasi agar terus ditingkatkan. Tingginya dana yang nantinya digunakan sebagai investasi akan menyebabkan hasil investasinya akan meningkat pula dan nantinya akan mempengaruhi peluang pertumbuhan aset pada perusahaan tersebut. Selanjutnya diharapkan perusahaan memperhatikan hasil *underwriting* dikarenakan perusahaan asuransi akan tertinggal dan sulit untuk bersaing, apabila pengelolaan *underwriting* tidak efisien, maka diharapkan agar terus meningkat secara efisien hasil *underwriting*.
2. Investor sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan investasi dikarenakan adanya resiko. Oleh karena itu sebelum investor menginvestasikan sebagian dana baiknya dipelajari terlebih dahulu seperti mempelajari sejarah perusahaan, faktor – faktor yang mempengaruhi laba perusahaan, karena dengan memperhatikan labanya maka diharapkan para investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar dapat memaksimalkan laba perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Awwaliyah, A., & Maisunatul, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019. *Skripsi*. Universitas Islam Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1762>. Diakses pada 17 Agustus 2022
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarjo, R. S. (2015). Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/15283/>. Diakses pada 19 November 2022
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jawad, N. A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 53–60. <http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/viewFile/519/341>. Diakses pada 16 Oktober 2022
- Nadia, M., & Aisjah, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Vol. 8, No. 2 <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6557>. Diakses pada 10 Desember 2022
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41-55. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/download/3401/2029>. Diakses pada 12 Januari 2023
- Nasution, R. A. R. (2019). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
<http://repository.uinsu.ac.id/8397/1/REZA%20ABENG%20NIM.55153047.pdf>. Diakses pada 4 Februari 2023

- Nurrosis, D. S., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Risk Based Capital, Premium Growth Dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas (studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2013-2018). *Proceedings of Management*, 7(1).
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/11585/11450>. Diakses pada 20 September 2022
- Pahlevi, M. R., & Lisandri. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), 13–26. <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/4>. Diakses Pada 15 Januari 2023
- Prahasti, V. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi*. Universitas Ahmad Dahlan. <http://eprints.uad.ac.id/17926/>. Diakses pada 10 Januari 2023
- Priyatno, D. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Sartono. A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sastri, I. A. I. P., Sujana, E., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/view/9409>. Diakses pada 23 Februari 2023
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supiyanto, T. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/27992/>. Diakses pada 10 Februari 2023
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta:UNS.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Telaumbanua, C. I. S. (2021) Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (Ojk) Periode 2013-2020. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5905/>. Diakses pada 23 Maret 2023